

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Intensi Berwirausaha Siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.
2. Intensi berwirausaha merupakan keinginan dan keputusan individu untuk menjadi wirausahawan dengan cara memulai usaha serta menentukan strategi yang akan dilakukan dalam memulai usaha tersebut.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha siswa.
4. Intensi berwirausaha siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 18,28%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan. Maka dari itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha nya, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah intensi berwirausahanya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Adm. Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran SMK Negeri 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi dan rendahnya intensi berwirausaha siswa.

Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya yang pertama, indikator terendah dari intensi berwirausaha siswa adalah keputusan untuk berwirausaha, dimana setelah lulus sekolah mereka belum bisa memutuskan untuk berwirausaha karena mereka masih ragu-ragu dalam mengambil jalan karirnya dimasa depan dengan menjadi wirausahawan. Sebagian besar mereka memilih untuk bekerja pada orang lain, dalam mengurangi hal tersebut maka perlu adanya peningkatan motivasi siswa dalam berwirausaha serta meyakinkan para siswa bahwa dengan berwirausaha dapat hidup dengan mandiri.

Kedua, terbatasnya variabel yang diteliti dalam penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain agar penelitian tidak hanya terbatas dalam dua variabel saja. Selanjutnya dalam pengukuran variabel X dan Y peneliti hanya mengambil dari beberapa teori saja, sebenarnya masih banyak teori-teori lainnya yang bisa dijadikan dalam penarikan indikator penelitian ini,

maka untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau mencari teori-teori lain agar bisa menambah ilmu pengetahuan.

Kemudian responden penelitian ini hanya terbatas di kelas XI saja, maka untuk peneliti selanjutnya bisa diperluas dengan menambah responden dengan meneliti di kelas X maupun kelas XII dan dapat dilakukan disekolah yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 44 Jakarta hendaknya dalam setiap mata pelajaran kewirausahaan diselipkan pengetahuan psikologi tentang diri serta pengembangan motivasi. Dengan demikian akan memacu siswa untuk memiliki intensi berwirausaha
2. Untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah dimana mereka belum bisa mengendalikan emosi dalam diri mereka sehingga mereka kurang mampu bekerja dengan efektif, kurang bisa memotivasi dirinya sendiri, tidak optimis atas apa yang mereka lakukan, untuk kedepannya seiring bertambahnya usia mereka maka diharapkan mereka sudah mampu mengelola emosi mereka dengan baik, memiliki motivasi yang kuat serta dapat membina hubungan yang baik dengan orang lain.
3. Untuk guru, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha. Bisa dengan cara mengundang narasumber seorang

pengusaha ke sekolah, memberi tugas-tugas lapangan (wawancara kepada pengusaha sukses), memberi tugas mandiri (membuat rencana usaha), melakukan magang di usaha-usaha kecil menengah untuk mempelajari persiapan dan pelaksanaan dalam berwirausaha. Dengan demikian, setelah lulus para siswa akan memiliki wawasan dunia usaha dan mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian selain di SMK Jurusan Adm. Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran, menambah variabel lain diluar variabel penelitian yang sudah ada dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui perubahan perilaku berwirausaha siswa dimasa yang akan datang berdasarkan persentase intensi berwirausaha pada penelitian ini.